

**PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN  
PROFESIONALITAS AUDIT TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN  
PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PERIODE 2018 – 2019**

***(THE EFFECT OF AUDIT QUALITY AND AUDIT  
PROFESSIONALITY ON PROFIT MANAGEMENT  
IN PUBLIC COMPANIES LISTED ON THE  
INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) PERIOD  
2018 – 2019)***

*Imas Andrian Mufith*

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Lamongan  
niymasslove@gmail.com

---

**Website:**

<https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jekma>

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit dan profesionalitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling kepada jumlah perusahaan yang terdaftar di (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan publik dibidang pertanian yang terdaftar pada BEI selama 3 tahun dalam periode 2018-2019 yaitu berjumlah 23 perusahaan, sampel dalam penelitian ini adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dengan jumlah 20 perusahaan. Data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi. Dari hasil analisis regresi diketahui bahwa kualitas audit mempunyai pengaruh lebih besar daripada profesionalitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen laba perusahaan publik Bursa Efek Indonesia telah memiliki kualitas audit laporan keuangan yang baik. Sedangkan dari sigfinikansi antara besarnya perubahan nilai manajemen laba dengan komposisi antara keduanya dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini berarti dalam melakukan manajemen laba dan

---

**Kata Kunci:**

*Manajemen Laba, Auditing,  
Kualitas Audit, Profesionalitas  
Audit, Laporan Keuangan*

manajer sebagai pengelolanya bergantung pada kualitas audit dan profesionalitas audit. Sehingga dengan mengembangkan kemampuan auditor dalam hal kualitas dan profesionalitas manajemen laba dalam perusahaan dapat dikendalikan dan tidak meningkat tajam.

---

**Keywords :** Earnings Management, Auditing, Audit Quality, Audit Professionalism, Financial Reports

**Alamat Kantor :**

---

**Abstract**

This study aims to analyze the effect of audit quality and audit professionalism on earnings management in public companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX). This type of research is quantitative research, the sampling technique in this research uses purposive sampling to the number of companies listed on the IDX. The population in this study were all public companies in the agricultural sector listed on the BEI for 3 years in the 2018-2019 period, which amounted to 23 companies, the sample in this study was part or representative of the population studied with a total of 20 companies. The data obtained by using the method of documentation. From the results of the regression analysis, it is known that audit quality has a greater influence than audit professionalism. This shows that the earnings management of public companies on the Indonesia Stock Exchange has a good audit quality of financial statements. Meanwhile, from the significance of the change in the value of earnings management and the composition between the two, it can be seen that there is a significant relationship. This means that in carrying out earnings management and managers as managers depend on audit quality and audit professionalism. So that by developing the ability of auditors in terms of quality and professionalism of earnings management in the company can be controlled and not increased sharply.

---

**PENDAHULUAN**

Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (Suwardjono, 2008:464). Untuk mengambil sebuah keputusan perusahaan akan menghasilkan laba yang nantinya akan mengukur kinerja perusahaan, laba dapat diukur dengan dasar akrual.

Manajemen laba merupakan akibat dari ketidak selarasan kepentingan antara manajer dan pemilik perusahaan karena adanya asimetri informasi. Asimetri informasi merupakan kondisi dimana manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak dari pihak eksternal (Christiani dan Nugrahanti, 2014).

Audit eksternal merupakan instrumen penting bagi investor untuk memastikan transparansi dan kredibilitas laporan keuangan. Jumlah manipulasi dalam laporan keuangan dapat ditemukan oleh auditor berdasarkan kualitas dan profesionalitas jasa audit yang diberikan.

Lughiatno (2010). Kualitas dan profesionalitas audit tersebut bergantung pada pengetahuan dan pengalaman auditor yang dapat membantu mereka dalam mediagnosis masalah yang kompleks di industri tertentu. Menurut teori keagenan Gul, et al., (2009), audit yang berkualitas tinggi (high quality auditing) dapat mencegah terjadinya manajemen laba sebagai akibat dari pemisahan kepemilikan dan pengendalian.

Hasil penelitian Cristiani dan Nugrahanti (2014), spesialisasi industri auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan kemampuan spesialisasi industri auditor untuk mendeteksi manajemen laba akan mendorong klien untuk mempertahankan reputasi mereka sebagai auditor.

Adapula penelitian Alichia, Yasinta, Putri (2013) yang menemukan bahwa opini auditor merupakan bagian dari laporan audit yang merupakan informasi utama dari laporan audit, opini auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan empat kategori kualitas audit lainnya, seperti ukuran KAP, spesialisasi industri auditor, auditor change, dan audit timelines tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Selain itu profesioalitas juga menjadi syarat bagi seseorang yang ingin menjadi seorang auditor sebab profesionalitas yang tinggi

kebebasan auditor akan semakin terjamin. Untuk menjalankan perannya yang menuntut tanggung jawab semakin luas, seorang auditor harus memiliki wawasan yang luas tentang kompleksitas organisasi modern. Gambaran tentang profesionalitas seorang auditor menurut Hall dalam Herawati dan Susanto (2009), tercermin dalam lima hal yaitu: pengabdian dalam profesi, kewajiban sosial, kemandirian, kepercayaan dalam peraturan profesi, dan hubungan dengan rekan kerja seprofesi. Setiap auditor internal harus tetap mempertahankan independensinya serta profesionalitasnya agar dapat mendeteksi segala bentuk tindakan kecurangan (fraud) yang terjadi.

Semakin tinggi tingkat keprofesionalitasan auditor maka kinerja yang dihasilkan akan semakin memuaskan, hal ini menunjukkan bahwa profesi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Penelitian Friska (2012), mengatakan profesionalitas berarti bahwa auditor wajib melaksanakan tugas-tugasnya dengan kesungguhan dan kecermatan, sebagai seorang yang profesional, harus menghindari kelalaian dan ketidakjujuran. Dapat disimpulkan apabila seorang auditor tidak memiliki atau kehilangan sikap profesionalitasnya sebagai seorang auditor maka sudah dapat diyakini bahwa auditor tersebut tidak akan menghasilkan hasil kinerja yang memuaskan dan dengan baik, maka dengan begitu kepercayaan dari masyarakat akan hilang begitu saja terhadap auditor tersebut.

Berdasarkan informasi di atas maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang pengaruh kualitas dan profesionalitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.

Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistic (Creswell, 2012 : 5).

Dari jenis masalah yang ingin dikaji, penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Dimana penelitian korelasi, menurut Arikunto, adalah penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Arikunto, 2006 : 37).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Publik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh melalui situs BEI di [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id). Penelitian ini dilakuakan mulai bulan Desember 2017 sampai Januari 2019.

**Metode Analisis Data**

1. Uji Statistik Deskriptif, merupakan upaya mengelola data menjadi informasi. Kesimpulan yang diambil ini biasanya dibuat berdasarkan pendugaan (Estimasi) dan pengujian hipotesis.
2. Uji Asumsi Klasik, tujuan dari pelaksanaan uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah data diperoleh dari kuesioner menunjukkan kondisi sebenarnya dan tidak bias sehingga layak untuk diuji. Uji asumsi klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas dan Autokorelasi
3. Analisis Regresi Data Panel, untuk memperoleh koefesien regresi dan konstanta.
4. Uji Hipotesis, dilakukan dengan cara menggunakan Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) dan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t), untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Kualitas audit dan profesionalitas audit terhadap Manajemen laba.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.
--	---	---------	---------	------	------

					<b>Deviation</b>
Kualitas audit	80	0.00	1.00	0.4750	0.5025
Profesionalitas audit	80	55.00	729.00	398.6250	229.5203
Manajemen Laba	80	-797.00	794.00	13.7000	332.7026

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas	
Jarque-Bera	0.223681
Probability	0.894187

Pada hasil tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai probability lebih besar dari  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), yaitu 0,894187 yang berarti bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Coefisient	Std. Error	t-Statistic	Prob
Kualitas Audit (X <sub>1</sub> )	-82.5380	47.0025	-1.7560	0.0831
Profesionalitas Audit (X <sub>2</sub> )	-0.0441	0.1029	-0.4289	0.6692

Hasil perhitungan dari semua nilai variabel independen menunjukkan nilai probability value lebih besar dari  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), yaitu Kualis audit (X<sub>1</sub>) sebesar 0,6692 yang berarti bahwa data tidak mempunyai masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolineritas

Covariate correlation	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>
X <sub>1</sub>	1.000000	0.010233
X <sub>2</sub>	0.010233	1000000

d. Uji Autokorelasi

Perbandingan Nilai Uji DW dengan Tabel DW			
Uji Autokorelasi		Tabel DW	
Nilai DW Stats	2.1617	DL	1.5859
		DU	1.6882

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai DW adalah 2.1617, dengan nilai DL sebesar 1.5859 didapat dari k=2 dan n=80, maka dapat disimpulkan bahwa nilai 2.1617 > 1.5859 maka terjadi autokorelasi negatif sehingga asumsi autokorelasi tidak terpenuhi.

Semua indikator mempunyai koefisien korelasi terkoreksi yang lebih besar dari r tabel= 0,1775. Hal ini membuktikan bahwa semua indikator tersebut adalah valid.

### 3. Analisis Regresi Data Panel

Variabel	Coefesient	Std.Error	T-statistic	Prob
C	70.7884	126.1362	0.5612	0.5768
Kualitas Audit	-69.2263	218.4743	-0.3168	0.7525
Profedionslitas Audit	-0.0607	0.1699	-0.3573	0.7221
R-squared	0.2120			
Adjusted R-squared	-0.0732			
F-statistik	0.7431			
Prob (F-statistik)	0.7711			

Dari data telah dikumpulkan dan dianalisis menggunakan analisis regresi data panel. Diperoleh koefesien regresi dan konstanta dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 70.7884 + -69.2263X_1 + -0.0607X_2 + \epsilon_1$$

Adapun untuk interprestasi dari estimasi model data panel dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta: Manajemen Laba = 70.7884, hasil ini menunjukkan bahwa jika variabel indipenden (kualitas audit dan

profesionalitas audit ) dianggap nol, maka nilai manajemen laba mengalami kenaikan sebesar 707,884%

- b. X1: kualitas Audit = -69.2263, hasil ini menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel kualitas audit sebesar -69.2263 berarti ada pengaruh negatif antara kualitas audit terhadap manajemen laba sebesar -69.2263. Jadi apabila kualitas audit bertambah maka manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar 69,2263% begitu juga sebaliknya dengan asumsi variabel lain konstan.
- c. X2: Profesionalitas Audit = -0.0607, hasil ini menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel profesionalitas audit sebesar -0.0607 berarti ada pengaruh negatif antara profesionalitas audit manajemen laba sebesar -0.0607. Jadi apabila profesionalitas audit bertambah maka manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar 0,607% begitu juga sebaliknya dengan asumsi variabel lain konstan.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistik	t-tabel	Prob
Kualitas audit	19.5263	75.3429	0.291	1.9900	0.7962
Profesionalitas audit	-0.0659	0.1649	-0.1649	1.9900	0.6904

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dan teruji pada tabel 5.7 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t (berpengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y),

- b. Uji hipotesis secara simultan (Uji F-statistik)

F-statistic	0.1124
Prob (F-statistic)	0.8937

Dapat diketahui bahwa nilai probability (F-statistic) yaitu 0.8937 dengan nilai uji F adalah  $0.1124 > 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit dan profesionalitas



audit secara bersama-sama mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel manajemen laba. Seharusnya tidak berpengaruh karena probability > dari 0.05.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitiann yang dilakukan oleh penulis dan hasil penelitian telah dibahas di Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Ada pengaruh antara kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan publik sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019.
2. Ada pengaruh antara profesionalitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan publik sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2019.
3. Ada pengaruh antara kualitas audit dan profesionalitas audit secara bersama-sama terhadap manajemen laba pada perusahaan publik sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2019.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alichia, Yashinta Putri. 2013. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia)”*. Skripsi/Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Arikunto. 2017. *Metode Penelitian Uji Reliabilitas*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lughiatno, 2010. STIE Pelita Nusantara. *Analisis Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Studi Pada Perusahaan yang Melakukan IPO di Indonesia*. Semarang.

Suwardjono, 2008. Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan, BPFE, Yogyakarta.

Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kristen Satya Wacana Vol.16, No.1* (2014)

Prayanto, Agus. 2008. *Pengaruh Kepemimpinan dan Kecerdasan Emosi Terhadap Loyalitas Karyawan: Pada Koperasi "SAE" Pujon Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Malang

Sri Sulistyanto, 2008, *Manajemen Laba teori dan model empiris*, Jakarta : Grasindo.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.